

**PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM MENANAMKAN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA PEKAJANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

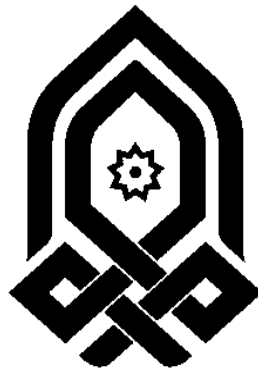
INDRA KHOTIBUL IMAM
NIM. 2021115369

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM MENANAMKAN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA PEKAJANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

INDRA KHOTIBUL IMAM
NIM. 2021115369

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Khotibul Imam
NIM : 2021115369
Judul Skripsi : Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter
Religius Remaja di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Juni 2022
Yang menyatakan,



(Indra Khotibul Imam)
NIM. 2021115369

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. INDRA KHOTIBUL IMAM

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : INDRA KHOTIBUL IMAM
Nim : 2021115369
Judul : **PERAN ORGANISASI IPNU - IPPNU DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA
DI DESA PEKAJANGAN KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **INDRA KHOTIBUL IMAM**
NIM : **2021115369**
Judul : **PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI
DESA PEKAJANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Triana Indrawati, M.A.
NIP. 19870714 201503 2 004

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002

Pekalongan, 14 Juli 2022

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	· S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H ·	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D ·	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T ·	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z ·	Zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
		.	
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
a = ا		a = ا
i = اِ	ai = اِي	i = اِي
u = اُ	au = اُو	u = اُو

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرعة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimah*

4. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalal</i>
فاطمه	ditulis	<i>faatimah</i>

6. Syaddad (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanaa</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

7. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badi’*

الجالل Ditulis *al-jalal*

8. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan aspostrof /’/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis Syai’un

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam penulis anjurkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang di sekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikan. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas segala usaha dan jerih payah yang engkau perjuangkan yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, do'a dan dukungannya. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan engkau di dunia maupun diakhirat.
2. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, semoga menjadi diperguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.
3. Teman seperjuanganku, terima kasih banyak sudah berjuang bareng. Semoga Allah Selalu memberikan yang terbaik.
4. Teman-teman PAI yang selalu memotivasi saya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi yang membacanya.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman."

(Q.S Ali Imran: 139)

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمُوتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَوُّتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ
هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ

"Kamu sekali-kali tidak akan melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?"

(Q.S Al-Mulk: 3)

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

"Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu."

(Q.S Al-Hadid: 20)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti".

(Q.S Al-Hujurat: 13)

ABSTRAK

Imam, Indra Khotibul. 2022. *Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.* **Dosen pembimbing Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**

Kata Kunci : Organisasi, IPNU, IPPNU, karakter religius, remaja

Salah satu penyakit moral di negeri ini adalah kenakalan remaja yang semakin hari semakin mewabah seperti yang terjadi pada remaja Desa Pekajangan yaitu masih banyak remaja yang norngkrong hingga lupa waktu dan menghiraukan suara adzan. Keadaan ini mendorong lembaga pendidikan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta bertanggung jawab untuk mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun informal demi membentuk sebuah karakter yang lebih baik dan religius. Salah satu pendidikan non formal itu adalah melalui organisasi IPNU IPPNU.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana peran organisasi IPNU IPPNU dalam menanamkan karakter religius remaja serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan organisasi IPNU IPPNU dalam menanamkan karakter religius remaja di di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam menanamkan karakter religius remaja serta mengetahui dan menganalisis apa saja faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Organisasi IPNU IPPNU dalam menanamkan karakter religius remaja di Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan di IPNU dan IPPNU Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi IPNU IPPNU Pekajangan Kecamatan Kedungwuni melalui berbagai kegiatan dan pelatihan terbukti memiliki peran dalam meningkatkan karakter religus anggotanya seperti 1) remaja rutin berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, 2) remaja selalu merayakan hari-hari besar keagamaan, 3) remaja memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah, dan 3) remaja hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Serta terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor pendukung seperti adanya anggota, pengurus dan orangtua yang dapat diajak bekerjasama, serta fasilitas sarana prasarana, tempat dan lingkungan masyarakat yang mendukung, serta faktor penghambur seperti anggota yang sudah bekerja dan kuliah diluar kota sehingga sulit untuk mengikuti kegiatan, kemudian adanya anggota baru yang kurang beradaptasi, anggota yang sibuk dengan kegiatannya

sendiri, dan untuk yang perempuan orangtuanya seringkali tidak mengizinkan mereka untuk keluar malam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Pekalongan.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, S.Pd selaku wali dosen yang telah melakukan pengarahan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah yang telah memberi nasihat dan arahan. Serta menyediakan waktu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Pembina, pengurus, serta anggota IPNU – IPPNU Pekajangan Kedungwuni Kab. Pekalongan yang telah membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta para staf.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh

karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	6
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Metode Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Deskripsi Teori	12
1. Organisasi IPNU IPPNU	12
2. Karakter Religius.....	15
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	24

BAB III HASIL PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Organisasi IPNU dan IPPNU	
Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	26
1. Sejarah IPNU - IPPNU	26
2. Visi Misi IPNU - IPPNU	28
3. Struktur Organisasi IPNU - IPPNU.....	30
B. Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama	
Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Dalam	
Menanamkan Karakter Religius Remaja Desa Pekajangan Kecamatan	
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	33
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan	
Karakter Religius Remaja Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni	
Kabupaten Pekalongan	39
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	41
A. Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama	
Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Dalam	
Menanamkan Karakter Religius Remaja	41
B. Faktor Pendukung Dan Dalam Menanamkan	
Karakter Religius Remaja.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat kita saat ini, faktanya, ada krisis multifaset dalam setiap aspek kehidupan kita. Munculnya kesewenang-wenangan, kebodohan, ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moral, meningkatnya kriminalitas, dan berbagai penyakit sosial lainnya seolah menjadi bagian dari kehidupan kita. Ilmu pengetahuan dan teknologi menghasilkan manusia yang kurang beradab, karena kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tidak diimbangi dengan budaya dan peradaban yang baik dan berkualitas. Hal ini dapat dirasakan dalam krisis moral yang melibatkan negara ini.¹

Salah satu penyakit moral di negeri ini adalah kenakalan remaja yang semakin hari semakin mewabah. Moral dan demoralisasi pelajar ditandai dengan semakin banyaknya tindakan kekerasan dan kriminal seperti tawuran mahasiswa, pesta pora, seks bebas, dan perbuatan asusila lainnya yang kesemuanya itu meresahkan dan berkembang menjadi fenomena sosial. Jumlah pelaku terus meningkat dari waktu ke waktu di kalangan pelajar.²

Melihat dunia pendidikan, pelajar dan cendekiawan perlu memiliki nilai-nilai luhur yang tercermin dalam perilaku dan sikapnya. Para pelajar ini memiliki ketenaran tersendiri yang membedakannya dengan kalangan dan strata sosial lainnya. Ditambah lagi dengan keadaan masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai negara beragama yang bercirikan mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu, seharusnya lebih tidak pantas lagi bagi pelajar yang tergabung dalam kelompok agama untuk menyelesaikan masalah melalui proses kekerasan. Ironisnya, kualitas pendidikan di Indonesia belum banyak

¹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, Cet. Ke III*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), hlm 197.

² Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, Melanny Budiarto Santoso, *Kenakalan Remaja dan Penanggannya*, Bandung: Universitas Padjajaran, 2017, hlm 293.

meningkat, dan selain kekerasan, masih banyak masalah bagi pelajar Indonesia, seperti pesta pora, narkoba, dan kegiatan kriminal lainnya.³

Melihat kenyataan saat ini, pendidikan hanya mengutamakan aspek keilmuan dan intelektual peserta didik. Aspek moral dan etika pembentukan kepribadian dan budaya suatu negara semakin terpinggirkan. Adanya kekhawatiran terhadap keadaan mental, kepribadian, kepribadian, dan moral negara, seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak mengikuti nilai-nilai akhlak mulia, dan perilaku yang tampak tidak memiliki tatanan hukum positif menurut norma budaya dari bangsa. Tentunya karakter dan budaya dalam kehidupan masyarakat dapat menyebabkan kemunduran peradaban negara, dan sebaliknya, kehidupan masyarakat dengan karakter dan budaya yang kuat semakin memperkuat bangsa dan eksistensinya.⁴

Keadaan ini mendorong lembaga pendidikan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta bertanggung jawab untuk mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun informal. Salah satu pendidikan non formal itu adalah melalui organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.⁵

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU), dalam sisi ini IPNU IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara disisi lain IPNU IPPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.⁶

³ Si.Juki, *Bersama IPNU Melawan Anarkisme dengan Megembangkan Gerakan Spiritual dan Intelektual*, diakses dari <https://ipnujateng.or.id/bersama-ipnu-melawan-anarkisme-dengan-megembangkan-gerakan-spiritual-dan-intelektual/>, pada tanggal 7 Maret 2022

⁴ Neneng Dariah, Peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini melalui Bermain peran (Study Kasus di Kelompok Bermain Al-Munawar), Jurnal Comm-Edu Vol.1 No.3, September 2018, hlm. 155

⁵ Si.Juki, *Bersama IPNU Melawan.....*

⁶ M. Chasan Basori, *Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (Ipnu- Ippnu) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Ma'arif*, (Jember : Prodi PAI-FAI-Universitas Islam Jember, 2017), hlm. 94

Dengan posisi strategis tersebut, IPNU IPPNU memiliki misi sejarah yang tidak mudah. Di satu sisi, IPNU sebagai *self-governing body* Nahdlatul Ulama juga melakukan kaderisasi NU di segmen pelajar, santri dan remaja. Pada saat yang sama, sebagai organisasi pelajar, IPNU juga harus berperan sebagai badan gerakan pelajar yang merupakan bagian integral dari gerakan pelajar nasional.

Badan otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perseorangan (pasal 18 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga NU). Dalam hal ini Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, disingkat IPNU adalah badan otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada segmen pelajar laki-laki, (pasal 18 ayat 6 poin f ART NU). Sedangkan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat IPPNU adalah badan otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada segmen pelajar perempuan , (pasal 18 ayat 6 poin g ART NU).⁷

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) berperan penting dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah pelajar seperti: Contoh: perkelahan dan kekerasan atau anarkisme. Peran IPNU IPPNU adalah untuk menginternalisasi atau mengirimkan nilai-nilai. IPNU IPPNU tentu memiliki nilai-nilai luhur karena berasal dari organisasi Islam Nahdlatul Ulama. IPNU IPPNU dapat berperan dalam berbagai kegiatan seperti bermain peran dalam kegiatan keagamaan, dukungan keagamaan, seminar, khutbah, dan pengenalan tokoh sejarah Islam dan sebagainya.

IPNU dan IPPNU tidak lahir tanpa tujuan, visi, atau cita-cita. IPNU dan IPPNU lahir dengan tujuan yang jelas, visi dan misi yang jelas, prinsip yang jelas, dan cita-cita yang luhur. Karena banyaknya peran IPNU dan IPPNU yang dilakukan untuk meredam aksi anarkisme pelajar, seperti

⁷ M. Chasan Basori,....hlm. 94

tawuran, bentrok, dan demonstrasi anarki, maka IPNU dan IPPNU harus memiliki jaringan yang luas untuk menjalankan peran tersebut. Agar IPNU dan IPPNU bisa eksis di seluruh wilayah dan wilayah Indonesia, maka IPNU dan IPPNU harus bisa melebarkan sayapnya semaksimal mungkin. IPNU dan IPPNU juga harus mampu memetakan situasi, masalah, kemungkinan dan kekurangan mahasiswa di masing-masing daerah dan menghasilkan desain yang baik untuk memainkan peran yang sesuai.

Karakter religius merupakan sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter religius memiliki bentuk yang bermacam-macam diantaranya: nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah dan ikhlas, akhlak dan kedisiplinan, dan keteladanan.

Dengan memilih Desa Pekajangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian yang tepat dikarenakan adanya organisasi IPNU dan IPPNU dengan kondisi anggota yang kurang aktif dalam IPNU IPPNU sehingga banyak remaja yang masih minim dalam menerapkan karakter religius di kehidupan sehari-hari seperti nongkrong hingga lupa waktu dan bahkan tak menghiraukan suara adzan. Organisasi IPNU dan IPPNU bisa menanamkan karakter religious kepada pelajar atau remaja pada umumnya melalui kegiatan-kegiatan yang telah di susun oleh pengurus IPNU dan IPPNU Desa Pekajangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Organisasi IPNU dan IPPNU berorientasi kepada pelajar, yang mana makna pelajar di persempit lagi ada batasan umur mulai 13 – 25 tahun. Dalam perjalanannya organisasi IPNU dan IPPNU selalu menetapkan titik kuat pada pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mencermati berbagai perspektif, kecenderungan dan isu-isu yang berdimensi local, regional, nasional maupun global dalam kerangka dasar keagamaan dan kebangsaan. Selanjutnya melalui aksi dan refleksi organisasi akan dapat melahirkan sikap

pro aktif, kritis, kreatif, dan inovatif untuk membuka kesempatan baru sebagai jawaban atas dinamika zaman.⁸

Oleh karena itu dari hasil paparan di atas peneliti mengambil permasalahan untuk dikaji dan diteliti dengan judul “Peran Organisasi IPNU dan IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagaimana Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam menanamkan karakter religius remaja di Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Apa faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam menanamkan karakter religius remaja di Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam menanamkan karakter religius remaja di Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam menanamkan

⁸ Ruli Mupitasari, Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Ipnu-Ippnu Dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Siswa Di Ma Ma'arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo, (Ponorogo : IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 16

karakter religius remaja di Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelajar dan Pemuda

Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna menanamkan karakter religious pelajar. Dan membentuk pemuda pemudi Indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta pelajar dan pemuda Indonesia bisa mengembangkan potensinya dengan mengikuti organisasi IPNU IPPNU.

- b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi bagi masyarakat terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy L. Moleong metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau ucapan orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹

⁹ Lexy L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang mengangkat data yang ada di lapangan,¹⁰ yakni data mengenai Peran Organisasi IPNU dan IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹¹ Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diterima langsung dari responden atau narasumber.¹² Data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan metode pengukuran atau pengambilan data pada subyek sebagai sumber informan yang dicari disebut juga dengan data primer.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan pembina dan anggota IPNU dan IPPNU desa Pekajangan kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan, serta dengan observasi langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung atau bahan kajian yang saat ini belum tersedia. Buku-buku yang relevan dengan topik penelitian sering digunakan sebagai sumber data sekunder.¹³ Data dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendukung sumber data sekunder, atau sumber primer Data sekunder dari penelitian ini adalah

¹⁰ Arikunto Suharismi, *Dasar – Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

¹¹ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 129.

¹² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm 87.

¹³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV, 2018), hlm 77.

hasil bahan pustaka yang diterbitkan berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap penelitian ini yang dapat dijadikan acuan dalam memecahkan masalah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang mematuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam bahasa Latin berarti mengikuti dengan perhatian. Bersikap penuh perhatian dan patuh dalam konteks ini berarti mengamati tujuan perilaku yang dimaksud dengan cermat dan sistematis. Observasi merupakan upaya peneliti yang bertujuan untuk menemukan berbagai penemuan atau sebuah data-data primer yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini kami mengamati organisasi IPNU dan IPPNU, mengamati karakter religius anggotanya, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter religius anggota IPNU IPPNU ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan, suatu proses seni bertanya dan mendengarkan yang bergantian, atau interaksi di mana ada aturan dan tanggung jawab, emosi, motivasi, dan informasi. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang paling penting.¹⁵ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dari subjek atau responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi

¹⁴ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.119.

¹⁵ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 60.

mengenai data yaitu, melalui tanya jawab yang dilakukan langsung kepada responden.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dari subjek atau responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai data yaitu, melalui tanya jawab yang dilakukan langsung kepada pengurus dan anggota IPNU IPPNU Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk melacak dan mengumpulkan data pada berbagai jenis dokumen.¹⁶ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai jenis data dan menganalisis semua dokumen, gambar, dan dokumen elektronik untuk menentukan metode pengumpulan data.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun secara sistematis bahan-bahan seperti wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain.¹⁷ Sugiyono mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif diimplementasikan dalam tiga fase berikut¹⁸ :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang digali dari lapangan tentu sangat besar dan tidak sekokoh data kuantitatif. Oleh karena itu, perlu melakukan reduksi data. Yaitu, meringkas, memilih inti, fokus pada inti, mencari topik dan pola, dan membuang apa yang tidak dibutuhkan. Tujuannya untuk memudahkan penulis mendapatkan hasil sementara yang diperoleh.

Data penelitian ini dianalisis melalui wawancara dengan informan, setelah wawancara, data diolah yaitu direkam dan digali

¹⁶ Sanjaya, Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 224.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 337.

dengan merekam wawancara atau menulis ulang hasil wawancara untuk menganalisis hasil wawancara. Sifat informasi menurut penelitian konteks. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat disederhanakan dalam beberapa cara, termasuk deskripsi singkat, klasifikasi, dan seleksi.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah direduksi adalah menyajikan atau menampilkan data untuk visibilitas yang lebih baik. Tahap penyajian data terdiri dari penyuntingan data yang relevan dan pendeskripsian informasi dari berbagai sumber sehingga fenomena yang terjadi dapat dihubungkan dengan rencana selanjutnya untuk menarik kesimpulan atau menarik makna dari penelitian yang disusun secara sistematis. Mencari tahu masalah mana yang perlu ditindaklanjuti dan analisis validitasnya berdasarkan data yang diterima.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan meninjau kesimpulan. Kesimpulan adalah evaluasi atau kesimpulan yang muncul dari data setelah diperiksa kebenarannya. Menebak kesimpulan dari data dan mengkonfirmasi atau menanggapi rumusan masalah dalam analisis kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah jika pengumpulan data menemukan bukti yang kuat dan mendukung. Jika kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten, jika ditemukan kembali di lapangan, kesimpulan yang dicapai benar atau dapat diandalkan, dan kesimpulan berupa teori deskripsi atau tidak jelas setelah diselidiki, dapat berupa objek gambar yang jelas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam skripsi ini penulis memaparkan sistematika pembahasan kedalam lima bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II ini membahas tiga sub bab yang pertama tentang deskripsi teori mengenai organisasi IPNU IPPNU dan karakter religius, yang kedua tentang penelitian yang relevan, dan yang ketiga tentang kerangka berpikir.

Bab III berisi data penelitian yang terdiri dari gambaran umum organisasi IPNU dan IPPNU Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan hasil penelitian mengenai peran organisasi ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam menanamkan karakter religius remaja di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam menanamkan karakter religius remaja di Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV berisi hasil analisis yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama analisis peran organisasi ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam menanamkan karakter religius remaja di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dan sub bab kedua analisis faktor pendukung dan penghambat pembinaan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam menanamkan karakter religius remaja di Di Desa Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan secara umum dan hasil yang dilakukan oleh penulis, dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Organisasi IPNU IPPNU Pekajangan Kecamatan Kedungwuni melalui kegiatan MAKESTA, pelatihan mingguan, kegiatan di bulan-bulan khusus, pengajian, ziarah kubur, dan seminar ataupun diskusi dengan metode pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan terbukti memiliki peran dalam meningkatkan karakter religus anggotanya, hal ini terbukti melalui perubahan anggotanya dari sebelum dan sesudah mengikuti organisasi yaitu seperti menjadi lebih peduli kepada orang lain dan lingkungan, menjadi lebih paham ilmu agama, *public speaking*, dan meningkatkan *soft skill*, serta munculnya karakter religius yang sesuai dengan indikator karakter religius menurut Kemendiknas yaitu :
 - a. Remaja rutin berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan
 - b. Remaja selalu merayakan hari-hari besar keagamaan
 - c. Remaja memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah
 - d. Remaja hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2. Dalam menanamkan karakter religius anggotanya terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor pendukung seperti adanya anggota, pengurus dan orangtua yang dapat diajak bekerjasama, serta fasilitas sarana prasarana, tempat dan lingkungan masyarakat yang mendukung, serta faktor penghambur seperti anggota yang sudah bekerja

dan kuliah diluar kota sehingga sulit untuk mengikuti kegiatan, kemudian adanya anggota baru yang kurang beradaptasi, anggota yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, dan untuk yang perempuan orangtuanya seringkali tidak mengizinkan mereka untuk keluar malam.

B. Saran

1. Kepada anggota baru hendaknya bisa lebih aktif dan lebih berani untuk mengenal sesama anggota yang lain.
2. Kepada orangtua hendaknya bisa mengizinkan anaknya untuk tetap mengikuti kegiatan, jika sekiranya kegiatan tersebut menyebabkan anaknya pulang terlalu malam, sebaiknya orangtua bisa menjemput mereka ketika pulang.
3. Kepada organisasi IPNU IIPNU Pekajangan Kecamatan Kedungwuni jika ingin mengadakan sebuah kegiatan sebaiknya bisa menyesuaikan waktunya dengan semua anggota, hal ini dimaksudkan agar lebih banyak anggota yang bisa mengikuti kegiatan tersebut meskipun tidak bisa semuanya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai peran organisasi dalam menanamkan karakter religius dengan sudut pandang yang berbeda atau sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainul Fitri. 2012 *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV.
- Asmuni, Yusran. 1997. *Dirasah Islamiah*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Chasan Basori. 2017. Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (Ipnu- Ippnu) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Ma'arif, *Skripsi*. Universitas Islam Jember.
- Dariah, Neneng. 2018. Peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini melalui Bermain peran (Study Kasus di Kelompok Bermain Al-Munawar). *Jurnal Comm-Edu Vol.1 No.3*
- Dewi R, Fitria. 2021. *Organisasi IPNU-IPPNU Siap Menjadikan para Pelajar Menjadi Kader-kader yang Berkualitas*. diakses dari <https://www.kompasiana.com/fitriadewir/5dbcfbd4d541df24512f6d02/organisasi-ipnu-ippnu-siap-menjadikan-para-pelajar-menjadi-kader-kader-yang-berkualitas>, pada 7 Maret 2022
- Fitri, Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasi Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Fuad, Anis dan Kandung Spto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ghufron, Nur dan Risnawita, Rini. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017.
- Hardiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.

- Hasil-hasil Kongres XVIII Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. 2015. Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. Jakarta: Sekretaris Jendral Pimpinan Pusat IPNU.M.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Kharisma, Olin. 2020. Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas Xi Di Smk Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. *Skripsi*. IAIN Pekalongan
- Khasanah, Samad Umarella. dan Ainun Diana Lating. 2019. Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Kuttab, Vol.1, No.1*
- Khusnan, Ach, Moh Arief Syaifullah, dan Moh Arief Syaifullah. 2021. Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja. *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 1*
- Maimun, Agus dan Agus Zainul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang : UIN MALIKI PRESS
- Mansur, Dinda Adhiana. 2018. *Bukti Cinta IPPNU Jakarta Barat kepada Pelajar NU*. diakses dari <https://www.kompasiana.com/dindaadhiana1997/5b018d62caf7db447d6ff5d2/bukti-cinta-ippnu-jakarta-barat-kepad-pelajar-nu>, pada tanggal 7 Maret 2022
- Maulidi, Hamdi. 2021. Penanaman Nilai Religius Pada Remaja Melalui Organisasi IPNU–IPPNU Ranting Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Skripsi*. IAIN Madura
- Melina, Zulfa Ihza. 2022. *Peran Organisasi Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Nilai Religius Siswa Melalui Program Diskusi Online di MAN Ngawi*. Skripsi : FTIK IAIN Ponorogo
- Moleong, Lexy L. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muclas Samani dan Hariyanto. 2012. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia

- Muqorrobin, Haiyik. 2019. *Peran Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Pembentukan Kepribadian Remaja di PAC Kec. Ringinrejo Kab. Kediri*. Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Cet. Ke-III. Jakarta: Prenada Media Group
- Riziq, M, Abdul Mukhlis, dan Heru Susanto. 2021. Peran Komunitas Sosial Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 12, No. 1*
- Ruli Mupitasari. 2018 Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Ipnu-Ippnu Dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Siswa Di Ma Ma'arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Safitri, Nuri Dwi Aprilia, Ahamd Maujuhan Syah, dan Ainur Rofiq. 2021 Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami'yah Khitobah Dan Jami'yah Tahlil Keliling, Ummul Qura : *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan Vol. 16 No. 01*
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sartono. 2011. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Kulikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Makalah Disertasi*
- Si.Juki. 2021. *Bersama IPNU Melawan Anarkisme dengan Megembangkan Gerakan Spiritual dan Intelektual*, diakses dari <https://ipnujateng.or.id/bersama-ipnu-melawan-anarkisme-dengan-megembangkan-gerakan-spiritual-dan-intelektual/>, pada tanggal 7 Maret 2022
- Sugiarto, Eko. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharismi, Arikunto. 1995. *Dasar – Dasar Research*. Bandung: Tarsoto
- Suharismi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Sumara, Dadan, Sahadi Humaedi, Melanny Budiarto Santoso. 2017. *Kenakalan Remaja dan Penangannya*. Bandung: Universitas Padjajaran
- Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan, konsep, strategi dan aplikasi kebijakan menuju organisasi sekolah efektif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syarifdhanurendra. 2018. *Ikut Ipnuippnu, Apa Pentingnya?*. diakses dari <https://www.ipnu.or.id/ikut-ipnuippnu-apa-pentingnya/>, pada 7 Maret 2022
- Wamaungo, Juma Abdu. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat, dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara